

Nama = Tara Nber Apriliani

NPM = 2014131014

Kelas = Agribisnis C

MAS PTBT

1. Cara budidaya tanaman pada lahan marginal basah adalah harus memiliki 3 parameter, yaitu hidrologi, vegetasi hidrofitik, dan tanah hidro. Selain itu, lahan basah perlu tempat yang cukup basah dalam waktu yang cukup lama agar pengembangan vegetasi dan organisme lain dapat berkembang. Pada budidaya lahan gambut diperlukan adanya biopirami untuk menghindari penurunan permukaan tanah dan permukaan tersebut tidak erosi. Vegetasi seperti rumput dibiarkan tumbuh disekeliling tanaman. Namun, pada tanaman yang berumur harus minim sebaiknya jangan dibiarkan. Pada budidaya lahan pasang surut harus menggundukan lahan tanpa olah tanah dengan memperhatikan kesuburan tanah, pH tanah, dan penyakit serta hama pada tanaman yang ditanam.
2. Cara budidaya tanaman pada lahan kering adalah berada di iklim semi ringkas (semi arid) sampai daerah beriklim ringkas (arid). Pada arid berarti presipitasi hujan tahunan rendah yang tidak dapat menutupi evaporasi dan transpirasi. Lahan kering harus memiliki indeks ariditas antara 0,05 dan 0,2.
3. Maram-maram Pola tanam ada dua, yaitu monokultur dan intercropping. Pada monokultur berarti sistem tanam tunggal penanaman satu jenis tanaman pada sebidang lahan dalam waktu yang sama. Sedangkan, pada intercropping (tumpang sari) memiliki 2 jenis tanaman atau lebih dalam satu lahan dengan waktu yang bersamaan. Tujuannya adalah untuk mengoptimalkan siklus serta letak urutan tanaman selama periode waktu tertentu serta memanfaatkan perbedaan air irigasi seefektif mungkin.
4. Faktor yang memengaruhi keberhasilan tanam, yaitu education, skill, innovation, dan plan and evaluation. Pada education berarti petani harus memiliki pendidikan formal seperti pertanian atau pengalaman dalam bidang pertanian. Pada skill berarti petani harus memiliki kemampuan tinggi dalam menentukan keberhasilan penanaman. Pada innovation

berarti mampu meningkatkan keberhasilan sdm, kondisi, peralatan dan lingkungan yang terbatas. Sedangkan, pada Plan and Evaluation berarti Para petani selalu membuat perencanaan dan evaluasi.

5. Panen adalah mengumpulkan komoditas dari lahan penanaman dengan taraf kematangan yang tepat dan kerusakan yang minimal. Menentukan kematangan panen dilakukan dengan cara visual, cara fisik, cara komputasi, dan cara kimia. Pada cara visual kita dapat melihat bentuk buah, warna buah, dan bagian tanaman. Pada cara fisik dengan meraba apakah komoditas tersebut sudah lunak (matang) atau masih keras. Pada cara komputasi dengan menghitung umur tanaman sejak ditanam. Pada cara kimia dilakukan dengan menganalisis kandungan zat atau senyawa yang ada pada komoditas, seperti kadar gula, kadar tepung, dan kadar asam.